



Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa

Maya Sari¹, Septi Arinda², Vira Angela²

¹ Dosen STikes Bustanul Ulum Langsa 2Mahasiswa STikes Bustanul Ulum Langsa

e-mail: ¹mayasari16498@gmail.com

Abstrak

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pre test, Dan Post test terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar serta dilakukan penyuluhan kesehatan kepada ibu yang memiliki bayi untuk memberikan imunisasi dasar lengkap di desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengetahuan ibu yang memiliki bayi sebesar meningkat 30% setelah diberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah dilakukan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu yang mempunyai bayi maka dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebesar 30%.

Kata kunci: Penyuluhan, ibu, Bayi, Imunisasi Dasar lengkap

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar tercapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut adalah dengan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan tentang hidup sehat. Salah satu investasi bangsa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang sehat adalah dengan pemberian imunisasi (Lisnawati, 2019)

Namun Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Provinsi Aceh dalam lima tahun terakhir terus mengalami penurunan. Padahal Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap merupakan hal yang wajib bagi anak usia dini atau balita, mengingat daya tahan atau kekebalan anak masih belum kuat dan sebagai imun untuk mencegah penyakit menular. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Aceh, dr. Iman Murahman mengatakan, dalam kurun lima tahun terakhir grafik cakupan imunisasi dasar lengkap untuk anak Aceh terus mengalami penurunan. Tahun 2017 tren cakupan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Aceh sebesar

59,7 persen, 2018 sebesar 58 persen, 2019 sebesar 48,9 persen, 2020 sebesar 42,7 persen dan 2021 sebesar 38,4 persen. sementara untuk rata-rata nasional cakupan

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Aceh juga paling rendah berkisar 11,8 persen saja dari target nasional sebesar 54,6 persen. "Bisa dibilang dari total 6.507 desa di Aceh, untuk cakupan Universal Child Immunization (UCI) hanya 24,9 persen saja yang sudah lengkap imunisasi. Atau tiga perempat. Karena hal tersebut, perlu ada kesadaran bersama baik dari masyarakat maupun unsur terkait. Pasalnya dengan imunisasi anak mendapatkan imunitas atau kekebalan anak secara individu dan eradikasi atau pembasmian suatu penyakit dari penduduk suatu daerah atau negeri. (Dinkes Aceh, 2022).

Salah satu upaya yang dapat di lakukan agar tercapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi. Hal ini menjadi alasan kuat karena dengan pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesadaran dan kemauan para ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya. (Atikah, dkk, 2019).

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Pre test* dan *Post test method* serta diberikan penyuluhan kepada ibu yang mempunyai bayi tentang imunisasi dasar lengkap di desa Matang Seulimeng Kota Langsa, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap jawaban *pre test* dan *post test* responden untuk melihat adanya perubahan atau peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap yang dilaksanakan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa. Sasaran kegiatan ini adalah ibu yang mempunyai bayi pada saat kegiatan Posyandu di desa Matang Seulimeng Kota Langsa. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 14 Juni 2022. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang mempunyai bayi di wilayah desa Matang Seulimeng Kota Langsa yang berjumlah 32 orang (Gambar 1.). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain;

Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim lakukan persiapan berupa persiapan kuesioner *pre test* dan *post test*, materi penyuluhan, media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan, serta persiapan alat bantu dalam penyampaian penyuluhan. Selain itu tim pengabdian kepada masyarakat juga menyampaikan surat izin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada kepala desa Matang seulimeng.

Pelaksanaan

Sebelum dilakukan penyuluhan tim pengabdian kepada masyarakat memberikan lembar pertanyaan kepada responden tentang imunisasi dasar lengkap. Selanjutnya adalah memberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap ini dilakukan secara Langsung kepada ibu yang memiliki bayi di Wilayah Desa Matang Seulimeng. Padakesempatan ini tim pengabdian masyarakat memaparkan materi tentang imunisasi dasar lengkap selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 30 menit.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Evaluasi

Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai kegiatan berikutnya berupa evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan lembar pertanyaan kembali kepada responden tentang imunisasi dasar lengkap. Hal ini dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan responden tentang imunisasi dasar lengkap. Pada tahap ini evaluasi yang di dapat adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan harapan, jadwal yang telah ditetapkan dapat di gunakan dengan maksimal. Hasil yang ingin diperoleh juga sesuai harapan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang imunisasi dasar lengkap sebesar 30%.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu tentang imunisasi Dasar Lengkap Saat *Pretest* Di Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	7	21,8
2.	Cukup	8	25
3.	Kurang	17	53,2
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa dari 32 responden mayoritas berpengetahuan kurang tentang imunisasi dasar lengkap sebanyak 17 responden (53,2%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu tentang imunisasi Dasar Lengkap Saat *Posttest* Di Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	14	43,7
2.	Cukup	10	31,3
3.	Kurang	8	25
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa dari 32 responden mayoritas berpengetahuan Baik tentang imunisasi dasar lengkap sebanyak 14 responden (43,7%).

PENUTUP

Pada tabel 1 dan 2 diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang imunisasi dasar lengkap. Hal ini terlihat hasil penilaian pengetahuan baik saat *pre test* 21,8% menjadi sebesar 43,7% saat *post test*. Semakin meningkatnya pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang imunisasi dasar lengkap, diharapkan setiap ibu yang mempunyai bayi tersebut akan meningkatkan kesadaran dan kemauan yang lebih kuat untuk terus termotivasi membawa bayi nya ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ketua yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa, Ketua STikes Bustanul Ulum Langsa, Ketua LPPM STikes Bustanul Ulum Langsa, kepala Desa Matang Seulimeng, Bidan Desa Matang Seulimeng , Seluruh ibu yang mempunyai bayi yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan semua pihak yang turut membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Atikah, dkk, 2019, Imunisasi dan Vaksinasi, Yogyakarta, Nuha Medika

Lisnawati, L, 2019 Generasi Sehat Melalui Imunisasi, Jakarta, Trans Info Media Mulyani N, 2019 Imunisasi Untuk anak, Yogyakarta, Nuha Medika

Suharjo, 2019, Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi, Yogyakarta, Penerbit Kanisius

Suparmi dkk, Buku Saku Bayi dan Balita Sehat, Jakarta, Trans Info Media